

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian mengenai analisis visual dan makna *simbolis* kepala Kijang pada gitar *dambus* buatan Zaroti di Kecamatan Bukit Intan, Pangkalpinang, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Gitar *Dambus* Buatan Zaroti

a. Bahan dan Proses Pembuatan

Gitar *dambus* umumnya terbuat dari berbagai macam jenis bahan kayu. Pada gitar *dambus* buatan Zaroti bahan baku yang digunakan pada awalnya adalah jenis kayu Jelutung dan Nangka. Namun setelah berjalan waktu, kayu Nangka kemudian mulai sulit didapatkan. Hal tersebut membuat Zaroti memutuskan untuk hanya menggunakan kayu Jelutung saja sebagai bahan baku membuat gitar *dambus*. Penggunaan bahan kayu Jelutung ini dikarenakan jumlahnya yang banyak dan juga mudah didapatkan. Selain itu penggunaan kayu Jelutung sbagai bahan pembuat gitar *dambus* dinilai dapat menghasilkan suara yang baik.

Proses pembuatan gitar *dambus* oleh Zaroti pada dasarnya tidak berbeda jauh dengan yang dilakukan oleh pengrajin lain yang ada di Bangka Belitung. Gitar *dambus* buatan Zaroti dibuat menggunakan teknik manual (*hand made*) dengan menggunakan bantuan beberapa perkakas elektronik guna memudahkan proses pembuatannya. Alasan Zaroti menggunakan teknik manual pada proses pembuatan gitar *dambus*nya adalah untuk menjaga kekhasan bentuk dan suara yang dihasilkan dari sebuah gitar *dambus* serta sebagai bentuk pelestarian teknik pembuatan gitar *dambus* yang telah didapatkan secara turun-temurun dari orang tuanya. Salah satu teknik pembuatan gitar *dambus* yang masih dipertahankan oleh Zaroti hingga kini adalah Beliau hanya menggunakan satu balok kayu tanpa sambungan. Penggunaan satu balok kayu tanpa sambungan tersebut menurutnya dapat mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan gitar *dambus*.

Nadhori Watsuwol Ibad, 2018

ANALISIS VISUAL DAN MAKNA SIMBOLIS KEPALA KIJANG PADA GITAR DAMBUS BUATAN ZAROTI DI
KECAMATAN BUKIT INTAN PANGKALPINANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ciri khas dari gitar *dambus* buatannya adalah terletak pada ornamen berbentuk kepala Kijang atau Rusa lengkap dengan mata, telinga dan tanduknya. Bentuk ornamen tersebut dibuat dengan teknik mengukir langsung pada bagian kepala gitar *dambus*. Selain itu penambahan hiasan-hiasan dari benda yang tidak terpakai semakin menambah nilai keunikan pada gitar *dambus* buatannya.

b. Bentuk dan Ukuran Gitar *Dambus* Buatan Zaroti

Secara keseluruhan bentuk dari gitar *dambus* buatan Zaroti merupakan visualisasi dari hewan Kijang atau Rusa, salah satu hewan endemik dari Bangka Belitung. Hal ini terlihat jelas dari bentuk bagian kepala, leher, badan dan ekor yang secara utuh membentuk hewan Kijang/ Rusa. Ukuran gitar *dambus* buatan Zaroti bervariasi. Rata-rata gitar *dambus* buatannya memiliki tinggi antara 90-110 cm dengan lebar sekitar 18-25 cm. Dengan rincian; panjang bagian kepala dan leher adalah 31 cm, panjang keseluruhan bagian badan adalah 65 cm, dan panjang bagian ekor adalah 6 cm.

2. Makna Simbolis Kepala Kijang dan Gitar *Dambus* Buatan Zaroti

Dilihat dari sejarah, gitar *dambus* dengan kepala Kijang sebenarnya telah ada di Pulau Bangka sejak dahulu bahkan sejak sebelum Islam masuk ke Nusantara dan pulau Bangka Belitung. Gitar *dambus* memiliki fungsi simbolis sebagai penyebaran agama Islam di pulau Bangka Belitung. Hal tersebut terjadi tidak lain karena pada saat itu gitar *dambus* sering digunakan oleh para ulama terdahulu sebagai media dalam berdakwah di Bangka Belitung. Setiap bagian dari gitar *dambus* juga memiliki makna simbolis. Pemaknaan-pemaknaan tersebut diambil berdasarkan adat dan kebiasaan dari masyarakat Bangka Belitung itu sendiri.

a. Makna Kepala Kijang pada Gitar *Dambus*

Berkaitan dengan latar belakang sejarah tersebut, penggunaan kepala Kijang pada bagian kepala gitar *dambus* memiliki dua pemaknaan. Pemaknaan tersebut diantaranya adalah dapat dilihat pada awal masa pra-Islam dan pada masa setelah Islam masuk ke pulau Bangka.

1. Pada masa pra-Islam

Pada saat sebelum Islam masuk gitar *dambus* telah menggunakan kepala Kijang pada bagian kepala gitar. Namun pada saat itu kepala Kijang yang

digunakan adalah kepala Kijang yang telah mati. Penggunaan kepala Kijang yang telah mati tersebut berkaitan dengan nilai tradisi animisme-dinamisme, mitos, spiritual yang ada di lingkungan masyarakat pada masa itu. Penggunaan kepala Kijang yang telah mati dan kemudian diberikan upacara ritual tersebut dipercaya dapat memberikan kekuatan tertentu.

2. Setelah Islam masuk

Setelah Islam masuk ke pulau Bangka, tradisi animisme-dinamisme dalam memakai kepala Kijang yang telah mati perlahan mulai luntur dan hilang. Karena dalam ajaran Islam sangat melarang membuat sesuatu yang berasal dari makhluk hidup serta segala macam bentuk kepercayaan dan pemujaan kepada selain Allah. Nilai-nilai tersebut kemudian berganti dengan nilai tradisi, sosial, seni dan budaya.

- a) Nilai tradisi dapat dilihat dari penggunaan gitar *dambus* berkepala Kijang dalam kesenian *dambus* pada tradisi dan upacara agama Islam yang bersifat sakral yang ada di Bangka.
- b) Nilai sosial adalah terletak pada saat dimainkannya gitar *dambus* berkepala Kijang dalam kesenian *dambus* pada kegiatan dan acara tertentu yang bersifat semi sakral dan profan. Contohnya pada acara perayaan, khitanan, dan penyambutan.
- c) Nilai seni dan budaya terletak pada tetap dibuatnya bentuk kepala Kijang pada kepala gitar *dambus* namun bahannya digantikan dengan kayu yang dipahat. Penggunaan bentuk kepala Kijang tersebut merupakan bentuk seni dan pelestarian budaya.

b. Makna Simbolis Gitar *Dambus* Buatan Zaroti

Gitar *dambus* pada dasarnya memiliki makna-makna simbolis yang terkandung didalamnya. Pemaknaan tersebut berkaitan dengan sifat dan kepercayaan dari masyarakat Bangka itu sendiri. Beberapa makna yang terdapat pada bagian-bagian dari gitar *dambus* adalah:

1) Makna Simbolis pada Bagian Kepala Gitar *Dambus* Buatan Zaroti

Pada bagian kepala dari gitar *dambus* buatan Zaroti dibuat menyerupai bentuk kepala hewan Kijang yang sebenarnya, lengkap dengan mata dan tanduk yang dibuat bercabang dua. Secara visual kepala Kijang pada bagian kepala gitar

dambus buatan Zaroti dibuat menunduk, sedikit melengkung namun tegak lurus dengan bagian-bagian yang lain pada gitar *dambus*. Pembuatan kepala Kijang yang melengkung dan penggunaan bentuk yang melengkung serta tegak lurus tersebut memiliki makna yang berkaitan dengan sifat dari masyarakat Bangka yang santun, baik, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.

Selain itu tanduk pada gitar *dambus* buatan Zaroti dibuat bercabang dua sesuai dengan bentuk tanduk hewan Kijang yang sebenarnya namun dengan ukuran yang lebih pendek dan lebih kecil. Secara visual tanduk pada kepala Kijang yang ada di gitar *dambus* buatan Zaroti dibuat lebih kecil dan cenderung meruncing di bagian ujung tanduk. Secara simbolis hal ini berkaitan dengan sifat masyarakat Bangka yang berani, mandiri, gigih, terampil dan memiliki semangat kerja yang tinggi.

2) Makna Simbolis pada Bagian Leher Gitar *Dambus* Buatan Zaroti

Pada bagian leher gitar *dambus* buatan Zaroti dibuat menyerupai bentuk leher hewan Kijang yang sebenarnya. Secara visual bentuk pada bagian leher dari gitar *dambus* buatan Zaroti dibuat melengkung dan sejajar dengan bagian kepala gitar *dambus*. Penggunaan bentuk yang melengkung tersebut bermakna bahwa masyarakat Bangka memiliki sifat suka gotong royong serta sangat menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan.

3) Makna Simbolis pada Bagian Badan Gitar *Dambus* Buatan Zaroti

Secara visual bagian badan dari gitar *dambus* buatan Zaroti memiliki bentuk oval yang menyerupai bentuk buah labu yang dibelah dua. Penggunaan bentuk buah labu pada bagian perut gitar *dambus* buatan Zaroti adalah disebabkan karena tanaman ini oleh masyarakat Bangka dijadikan bahan utama olahan makanan khas Bangka Belitung. Selain itu, pembuatan badan gitar *dambus* dengan bentuk buah labu tersebut juga berarti bahwa masyarakat Bangka memiliki sifat toleransi yang tinggi serta nilai silaturahmi yang kuat.

4) Makna Simbolis pada Bagian Ekor Gitar *Dambus* Buatan Zaroti

Bagian ekor gitar *dambus* buatan Zaroti dibuat menyerupai bentuk ekor dari hewan Kijang yang sebenarnya namun dibuat dengan bentuk yang melengkung dan membulat serta berukuran yang lebih kecil bila dibandingkan

dengan ukuran dari ekor Kijang yang sebenarnya, penggunaan bentuk yang melengkung pada ekor gitar *dambus* buatan Zaroti memiliki makna simbolis yang berarti bahwa masyarakat Bangka memiliki sifat yang ramah, tidak kasar, suka menolong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gitar *dambus* yang memfokuskan pada bidang kesenirupan yakni pada unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual seni rupa terdapat hal-hal yang harus diteliti lebih lanjut. Sehingga kedepannya diharapkan dapat mengembangkan gitar *dambus* baik dari sisi ekonomi dan budaya karena meskipun gitar *dambus* terbilang sederhana tetapi memiliki potensi yang sangat besar dan merupakan warisan budaya yang harus tetap dilestarikan.

Visual dan makna pada gitar *dambus* yang berdasarkan pada nilai religi, tradisi dan budaya. Dalam skripsi yang berjudul “Analisis Visual Dan Makna *Simbolis* Kepala Kijang Pada Gitar *Dambus*” diharapkan diharapkan dapat dijadikan sumber belajar yang bermanfaat bagi dunia pendidikan seni rupa, maupun masyarakat umum untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai gitar *dambus*, berikut ini hal-hal yang penulis dapat sampaikan untuk mengembangkan gitar *dambus* kedepannya:

1. Untuk Dunia Pendidikan

Bagi siswa/siwi tingkat SD, SMP, SMA atau SMK, dan mahasiswa/mahasiswi gitar *dambus* dapat dijadikan sarana pembelajaran di sekolah, sehingga dengan begitu dapat membantu mengembangkan dan terus melestarikan mengenai gitar *dambus* serta menambah wawasan. Dengan demikian dapat menjadi referensi perpustakaan dan pengetahuan baru bagi dunia pendidikan seni rupa.

2. Bagi Departemen pendidikan Seni Rupa UPI

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam kajian seni kriya khususnya kriya kayu. Selain itu diharapkan bisa menjadi sumber pembelajaran dan apresiasi tentang kriya dalam perkuliahan

3. Bagi Penelitian

Gitar *dambus* telah ada sejak zaman sebelum kesultanan datang di pulau Bangka, masyarakat banyak yang menggunakan kesenian *dambus* sebagai pengisi acara adat dan acara pernikahan yang salah satunya menjadi ikon kota Pangkalpinang dan provinsi Bangka Belitung, gitar *dambus* merupakan warisan budaya yang masih banyak lagi keistimewaannya yang perlu dikaji. Maka dari itu semoga mendapatkan saran serta sumber gagasan untuk ditinjau lebih lanjut mengenai gitar *dambus*.

4. Masyarakat Umum

Semoga dengan adanya dan dilakukannya penelitian ini di Kecamatan Bukit Intan, Pangkalpinang dapat dijadikan sumber pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan sehingga dapat lebih dikenal serta diharapkan dapat ikut melestarikan keberadaan produk gitar *dambus* dengan cara ikut berperan aktif dalam mengembangkan gitar *dambus* agar adanya regenerasi sehingga gitar *dambus* di Kecamatan Bukit Intan, Pangkalpinang tetap eksis. Untuk masyarakat Bangka Belitung pada umumnya, semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang gitar *dambus* yang merupakan warisan budaya Bangka Belitung.

5. Untuk Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sekaligus masukan maupun sebagai referensi bagi budaya dan industri, dapat menimbulkan hal-hal positif sehingga pemerintah khususnya Bangka Belitung dapat terus memperhatikan dan melestarikan warisan budaya Bangka Belitung. Selain itu diharapkan pemerintah pusat dapat membantu memajukan usaha bagi pengrajin gitar *dambus* dengan cara memberikan motivasi dan bantuan modal, serta ikut mempromosikan karena gitar *dambus* merupakan aset daerah yang harus dipertahankan eksistensinya.